

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden yaitu peserta didik MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati tahun pelajaran 2014/2015.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.<sup>2</sup> Pada dasar, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) dari hasil jawaban angket yang diberikan pada responden kemudian diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati tahun pelajaran 2014/2015.

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup>

Menurut Sugiyono dalam penentuan sampel menggunakan tabel taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dalam penelitian ini menetapkan seluruh semua peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati tahun pelajaran 2014/2015. Adapun populasinya adalah 120 peserta didik yang terdiri dari:

- |                         |       |
|-------------------------|-------|
| 1. Kelas VII berjumlah  | : 40  |
| 2. Kelas VIII berjumlah | : 35  |
| 3. Kelas IX berjumlah   | : 45  |
| Total                   | : 120 |

Melihat jumlah populasinya 120 peserta didik, maka peneliti menggunakan tabel taraf kesalahan 5% Sugiyono, yaitu sebanyak 89 peserta didik.<sup>5</sup> Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup>

## C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Pola asuh yang demokratis di keluarga merupakan variabel bebas/*independen* (variabel X) dengan indikator:
  - a. Berdialog dengan anak
  - b. Toleransi terhadap anak
  - c. Memecahkan masalah anak
  - d. Menanamkan sikap tanggung jawab dan mandiri pada anak

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, Edisi Revisi, hlm. 173.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 174.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 87.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 82.

- e. Memperhatikan perkembangan anak.<sup>7</sup>
2. Kepercayaan diri merupakan variabel terikat/*dependen* (variabel Y) dengan indikator:
  - a. Percaya pada kemampuan diri sendiri
  - b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
  - c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
  - d. Berani mengungkapkan pendapat<sup>8</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan, yaitu:

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik tentang pengaruh pola asuh yang demokratis di keluarga terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati tahun pelajaran 2014/2015.

##### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran di MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pola asuh yang demokratis di keluarga Islami terhadap kepercayaan diri peserta didik.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

---

<sup>7</sup>Nirwana, "Konsep Diri, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kepercayaan Diri Siswa", *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Mei 2013, hlm. 155.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 155.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 142.

<sup>10</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137.

seseorang.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti lakukan pendokumentasian hasil penelitian yang ada, seperti mengambil beberapa dokumen terkait judul penelitian, misalnya profil sekolah dan lain sebagainya. Selain itu juga peneliti mengambil gambar foto saat responden mengisi angket.

## E. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.<sup>12</sup> Untuk instrument yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan daei indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.<sup>13</sup>

Menguji data yang berasal dari angket, penulis menggunakan uji validitas kontruksi yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain). Dalam hal ini menggunakan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

Adapun hasil dari uji validitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Pola Asuh Demokrasi di Dalam Keluarga

Mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 348.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 272.

Tabel 3.1

## Validitas Instrumen Variabel Pola Asuh Demokrasi di Dalam Keluarga

No Item	r Korelasi	N=30, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1	0,593	0,361	Valid
2	0,592	0,361	Valid
3	0,510	0,361	Valid
4	0,385	0,361	Valid
5	0,527	0,361	Valid
6	0,551	0,361	Valid
7	0,577	0,361	Valid
8	0,391	0,361	Valid
9	0,182	0,361	Tidak Valid
10	0,527	0,361	Valid
11	0,722	0,361	Valid
12	0,497	0,361	Valid
13	0,333	0,361	Tidak Valid
14	0,254	0,361	Tidak Valid
15	0,321	0,361	Tidak Valid
16	0,497	0,361	Tidak Valid
17	0,593	0,361	Tidak Valid
18	0,592	0,361	Valid
19	0,510	0,361	Valid
20	0,408	0,361	Valid
21	0,345	0,361	Tidak Valid
22	0,403	0,361	Valid
23	0,344	0,361	Tidak Valid
24	0,254	0,361	Tidak Valid
25	0,519	0,361	Valid
26	0,425	0,361	Valid

27	-0,035	0,361	Valid
28	0,397	0,361	Valid
29	0,393	0,361	Valid
30	0,461	0,361	Valid
31	0,324	0,361	Tidak Valid
32	0,502	0,361	Valid
33	0,242	0,361	Tidak Valid
34	0,527	0,361	Valid
35	0,562	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertama pada variabel X jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,593. Apabila dikonsultasikan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  dengan signifikan 5% (0,361) maka item pertama pada variabel X lebih besar dari harga  $r_{\text{tabel}}$ , sehingga item pertama pada variabel X dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya terdapat yang tidak valid, yaitu nomor 9, 13, 14, 15, 21, 23, 24, 27, 31 dan 33, sehingga yang valid adalah sebanyak 25 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

b. Kepercayaan Diri Peserta Didik

Mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri Peserta Didik

No Item	r Korelasi	N=30, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1	0,505	0,361	Valid
2	0,411	0,361	Valid
3	0,559	0,361	Valid
4	0,380	0,361	Valid
5	0,577	0,361	Valid
6	0,432	0,361	Valid
7	0,345	0,361	Tidak Valid
8	0,492	0,361	Valid
9	0,484	0,361	Valid
10	0,599	0,361	Valid
11	0,671	0,361	Valid
12	0,599	0,361	Valid
13	0,458	0,361	Valid
14	0,462	0,361	Valid
15	0,547	0,361	Valid
16	0,599	0,361	Valid
17	0,288	0,361	Tidak Valid
18	0,577	0,361	Valid
19	0,627	0,361	Valid
20	0,380	0,361	Valid
21	0,024	0,361	Tidak Valid
22	0,422	0,361	Valid
23	0,051	0,361	Tidak Valid
24	0,145	0,361	Tidak Valid
25	0,491	0,361	Valid
26	0,360	0,361	Tidak Valid

27	0,357	0,361	Tidak Valid
28	0,671	0,361	Valid
29	0,577	0,361	Valid
30	0,627	0,361	Valid
31	0,599	0,361	Valid
32	0,671	0,361	Valid
33	0,599	0,361	Valid
34	0,458	0,361	Valid
35	0,462	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertama pada variabel X jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,505. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,361) maka item pertama pada variabel X lebih besar dari harga r tabel, sehingga item pertama pada variabel X dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya terdapat yang tidak valid, yaitu nomor 7, 17, 21, 23, 24, 26 dan 27, sehingga yang valid adalah sebanyak 28 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.<sup>14</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60.

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Penelitian ini digunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisa

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan... Op. Cit*, hlm. 173.

dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alfa cronbach*.

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS dari *reliability coeficients* 35 items untuk pertanyaan variabel pola asuh demokrasi di dalam keluarga Islami, diketahui *alpha* sebesar 0,899. Sementara untuk variabel kepercayaan diri peserta didik nilai *alphanya* adalah sebesar 0,914. Jadi dari kedua *alpha* pervariabel dapat dikatakan lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk kedua variabel, termasuk dalam kategori tinggi (lihat pada lampiran).

#### F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data

##### a. Variabel X

- 1) Angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan  $0,000 > 0,05$  maka distribusi normal.

##### b. Variabel Y

- 1) Angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel Y angka signifikan  $0,001 > 0,05$  maka distribusi normal.

## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif a diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2

---

<sup>15</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 85.

d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dalam sampel. Untuk itu dalam langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel (baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikansinya).

Adapun untuk menguji analisis uji hipotesis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

- c. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{16}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel pola asuh yang demokratis di keluarga

Y : Variabel kepercayaan diri peserta didik

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\Sigma$  : Sigma (jumlah)

- 4) Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- 5) Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

- 6) Analisis hipotesis

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Nilai f hitung

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara pola asuh yang demokratis di keluarga terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati tahun pelajaran 2014/2015

N = Jumlah sampel<sup>17</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini digunakan setelah diperoleh hasil koefisien antara X dan Y jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti hasil yang diperoleh signifikan/hipotesanya diterima, tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti hasil yang

<sup>16</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hlm. 123.

<sup>17</sup>Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 272.

diperoleh tidak signifikan/hipotesanya di tolak. Uji signifikan model untuk regresi efektifitas model regresi dalam lanjutan parametik.

Hipotesis:

- H<sub>1</sub>: Pola asuh yang demokratis di keluarga adalah cukup baik di MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati tahun pelajaran 2014/2015
- H<sub>2</sub>: Kepercayaan diri peserta didik adalah cukup baik di MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati tahun pelajaran 2014/2015
- H<sub>3</sub>: Ada pengaruh yang signifikan pola asuh yang demokratis di keluarga terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Gembong Pati tahun pelajaran 2014/2015.

